FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 28 September 2026

Alia Puspita Arbi[1], Nurmila[2], Miftahul Akhyar[3], Nur Fadilah Amin[4].
[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Email: mnaufalasry@gmail.com, [2]Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. [3]Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. [4]Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

"ANALISIS HUBUNGAN PEMBERIAN PROBIOTIK DENGAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI RSUD DR. PALEMMAI TANDI PALOPO"

Abstrak

Latar Belakang: Gastroenteritis akut merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak dan ditandai terutama oleh diare. Probiotik dapat membantu memulihkan keseimbangan mikrobiota usus dan mendukung proses pemulihan pada anak dengan gastroenteritis akut.

Tujuan: Mengetahui hubungan pemberian probiotik dengan frekuensi diare pada anak dengan gastroenteritis akut di RSUD dr. Palemmai Tandi Palopo.

Metode: Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Sampel sebanyak 75 anak usia 6 bulan–5 tahun yang mendapatkan probiotik selama perawatan dipilih dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil: Rata-rata usia responden adalah 2,36 tahun. Rata-rata frekuensi diare pada pengamatan awal sebesar 6,07 kali per hari, sedangkan pada pengamatan akhir menurun menjadi 1,01 kali per hari. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan yang signifikan antara frekuensi diare pada pengamatan awal dan akhir dengan nilai $Z = -7,55$ dan $p < 0,001$.

Kesimpulan: Terdapat penurunan frekuensi diare yang signifikan setelah pemberian probiotik pada anak dengan gastroenteritis akut.

Kata Kunci: Probiotik, frekuensi diare, gastroenteritis akut, anak.